

**IMPLEMENTASI ZUHUD DALAM MENGHADAPI  
PROBLEMATIKA MASYARAKAT MODERN**

**SKRIPSI**

**OLEH  
BAMBANG**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
BANJARMASIN**

**2024**

**IMPLEMENTASI ZUHUD DALAM MENGHADAPI  
PROBLEMATIKA MASYARAKAT MODERN**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora  
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana  
Aqidah dan Filsafat Islam

**Oleh:**

**Bambang**

**170104030213**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM  
BANJARMASIN**

**2024**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bambang  
NIM : 170104030213  
Tempat/Tanggal Lahir : Aluh-Aluh Besar, 18 November 1998  
Jurusan : Aqidah dan Filsafat Islam  
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “Implementasi Zuhud dalam Menghadapi Problematika Masyarakat Modern” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 22 April 2024

Yang membuat pernyataan,



**Bambang**  
NIM. 170104030213

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM**

*Alamat: Jl. Jend. A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin Telp (0511) 3266593 Kode Pos 70235*

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI**  
Nomor: 329/Un.14/III.3/PP.00.9/06/2024

Ketua Prodi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari menerangkan bahwa mahasiswa/i dengan identitas berikut:

Nama : BAMBANG  
NIM : 170104030213  
Prodi : Aqidah dan Filsafat Islam

Dengan judul Skripsi:

**"IMPLEMENTASI ZUHUD DALAM MENGHADAPI PROBLEMATIKA MASYARAKAT MODERN"**

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 25% pada naskah skripsi yang disusun.

Demikian surat keterangan ini diberikan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian skripsi, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Banjarmasin, 19 Juni 2024

Ketua Prodi AFI,  
  
H. Abdul Hakim, M.Ag

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**IMPLEMENTASI ZUHUD DALAM MENGHADAPI  
PROBLEMATIKA MASYARAKAT MODERN**


Dipersembahkan dan disusun oleh:

**Bambang**  
NIM. 170104030213

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dapat diajukan kepada Tim  
Penguji

Banjarmasin, 22 April 2024

Pembimbing I



Drs. Abdul Sani, M. Pd  
NIP. 19630503 199100 3 004

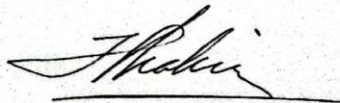
Pembimbing II



H. Ibnu Arabi, S. Ag. M. Fil. I  
NIP. 19710424 199703 1 002

Mengetahui

Ketua Jurusan Akidah dan Filsafat Islam



Abdul Hakim, M. Ag  
NIP. 19750202 199903 1 0

**PENGESAHAN SKRIPSI**

**IMPLEMENTASI ZUHUD DALAM MENGHADAPI PROBLEMATIKA  
MASYARAKAT MODERN**






Disusun dan diajukan oleh:

**Bambang**

**NIM. 170104030213**

Telah diajukan pada Tim Penguji


**Tim Penguji**

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Irfan Noor, M.Hum	1. 
2. Dr. M. Rusydi, M.Ag	2. 
3. Drs. Abdul Sani, M.Pd	3. 
4. H. Ibnu Arabi, S.Ag.,M.Fil.I	4. 
5. Husnul Khotimah, M.Ag	5. 

Mengetahui

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora  
UTN Antasari Banjarmasin



  
Dekan, **Dr. Bakri Nirwana, M.Ag**  
NIP. 19781227 200312 1 002

## ABSTRAK

**Bambang**, 170104030213. Implementasi Zuhud D Menghadapi Problematika Masyarakat Modern. Pembimbing I: Drs. Abdul Sani, M. Pd dan Pembimbing II: H. Ibnu Arabi S. Ag, M. Fil. I, Pada Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2024.

**Kata Kunci:** Zuhud, Masyarakat Modern, Krisis Spiritual, Hedonisme.

Kerentanan terhadap perilaku-perilaku yang menyimpang memang menjadi momok tersendiri dalam kehidupan modern, hal ini akibat dari informasi yang terbuka, kebebasan dalam mengakses informasi dan sebagainya. Hal tersebut tidak terlepas dari kondisi masyarakat yang belum bisa memaknai modernisasi itu sendiri. Akibatnya masyarakat mengalami kegelisahan, keresahan, gundah-gulana akibat ketidakadaan pegangan hidup. Karena ketidak adaan pegangan hidup sehingga membuat orang memilih jalan yang salah dalam mengatasi masalah dalam hidup. Selain itu, globalisasi serta perkembangan zaman telah merubah perilaku serta gaya hidup masyarakat menjadi konsumtif. Konsumtif sendiri adalah perilaku pemenuhan keinginan yang tidak lagi berdasarkan pertimbangan rasional dan hanya sekedar memenuhi hasrat kesenangan belaka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pandangan tokoh Islam klasik dan modern terhadap konsep zuhud dan penerapannya dalam menghadapi problematika masyarakat yang sebelumnya sudah disinggung.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode studi kepustakaan atau *library research* dengan menggunakan analisis kualitatif, dengan menggunakan buku-buku tokoh yang membicarakan term zuhud.

Penelitian ini berkesimpulan bahwa zuhud, terutama penerapannya dalam menghadapi problematika sekarang ini tidak melulu bersifat asketis, namun sebaliknya, dengan semangat zuhud manusia tetap boleh dan bahkan harus ikut andil serta mengambil peran dalam setiap produktifitas berkehidupan dengan zuhud sebagai tamengnya. Semangat zuhud mengembalikan lagi nilai-nilai spritualitas di tengah kepongahan modernitas. Spiritualitas dalam sikap zuhud terwujud sebagai edukasi, bimbingan, dan penyelamatan terhadap krisis-krisis yang telah dijelaskan sebelumnya. Zuhud juga mengembalikan fungsi agama dalam ranah sosial sebagai kontrol sosial di tengah maraknya penyimpangan era modern, serta kebaikan seharusnya juga berdampak pada lingkungan sekitar. Pengejawantahan sikap zuhud yang berorientasi pada prilaku ruhani yang metafisik menjadi realistik yang berimbang mengubah prilaku individu sehingga bermutasi pada kecenderungan kepedulian sosial yang prinsip zuhud pada neo-sufisme bukan anti dunia melainkan dunia menjadi sarana menuju akhirat.

## KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي بِنِعْمَتِهِ تَبَيَّنَتِ الصَّالِحَاتِ. الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَحْصَى كُلَّ شَيْءٍ عَدَدًا،  
وَجَعَلَ كُلَّ شَيْءٍ أَمَدًا، وَلَا يُشْرِكُ فِي حُكْمِهِ أَحَدًا. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا  
مُحَمَّدٍ الْفَاتِحِ لِمَا أُغْلِقَ، وَالْخَاتِمِ لِمَا سَبَقَ، نَاصِرِ الْحَقِّ بِالْحَقِّ وَالْهَادِي إِلَى  
صِرَاطِكَ الْمُسْتَقِيمِ، وَعَلَى آلِهِ حَقٌّ قَدْرُهُ وَمَقْدَارُهُ الْعَظِيمِ.

Alhamdulillah, puji dan syukur tak henti penulis ucapkan kepada Allah swt atas segala limpahan rahmat, hidayah dan taufik-Nya yang telah memberikan penulis kemampuan dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam penulis haturkan pada Nabi Muhammad saw yang telah berjasa mewariskan ilmu-ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis dan seluruh umat manusia.

Telah selesainya penulisan skripsi yang berjudul “Implementasi Zuhud dalam Menghadapi Problematika Masyarakat Modern” ini penulis akui bahwa dalam proses pelaksanaan dari awal hingga akhir mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan baik ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A, selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin yang telah menerima penulis sebagai mahasiswa di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, sehingga penulis dapat lebih dalam mempelajari kajian tentang ilmu Aqidah dan Filsafat Islam.
2. Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin atas persetujuan yang diberikan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
3. Abdul Hakim, M.Ag dan Husnul Khotimah, M.Ag, selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan penerimaan dan persetujuan skripsi ini.



4. Drs. Abdul Sani, M. Pd, selaku pembimbing I dan H. Ibnu Arabi, S. Ag, M. Fil. I, selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan pengarahan kepada penulis dengan penuh kesabaran.
5. Segenap bapak/ibu dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora khususnya dosen di prodi Aqidah dan Filsafat Islam yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
6. Kepada kedua orang tua penulis yang senantiasa memberikan do'a dan dukungan kepada penulis.

Kepada teman-teman yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang turut serta memberikan bantuan dan semangat pada penulis. Semoga semuanya selalu mendapat kasih sayang dari Allah Swt dan segala kebaikan yang telah dilakukan dibalas oleh Allah Swt dengan balasan yang berlipat ganda. Dengan mengharap ridha Allah Swt dan syafaat Rasulullah Saw, semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi orang banyak.

Banjarmasin, 22 April 2024

Penulis

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1. ا : A	16. ط : Th
2. ب : B	17. ظ : Zh
3. ت : T	18. ع : ' (empty)
4. ث : Ts	19. غ : Gh
5. ج : J	20. ف : F
6. ح : H	21. ق : Q
7. خ : Kh	22. ك : K
8. د : D	23. ل : L
9. ذ : Dz	24. م : M
10. ر : R	25. ن : N
11. ز : Z	26. و : W
12. س : S	27. ه : H
13. ش : Sy	28. ء : ` (empty)
14. ص : Sh	29. ي : Y
15. ض : Dh	

### 1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	A	Fathah
ِ	I	Kasrah
ُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَان) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرْرَة) tidak ditulis *adh-dharûrah* melainkan *aldharûrah*, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَـيْ	Ai	a dan i
ـَـوْ	Au	a dan u

## 2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	Â	a dengan topi di atas
بِي	Î	i dengan topi di atas
بُو	Û	u dengan topi di atas

## 3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

## 4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـّـ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda syiddah itu. Akan tetapi, hal ini tidak

berlaku jika huruf yang menerima tanda syiddah itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

### 5. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf ta marbûthah terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/(lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika ta marbûthah tersebut diikuti oleh kata sifat (na‘t) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf ta marbûthah tersebut diikuti kata benda (ism), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَة	Tharîqah
2	الْجَامِعَة الْإِسْلَامِيَّة	Al-Jâmî‘ah al-Islâmiyyah
3	وَحْدَةُ الْوُجُود	Wahdah al-Wujûd

### 6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

## 7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Kata Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأَسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al- <u>h</u> arakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâlih
يُؤْتِرُكُمْ اللَّهُ	yu’tsirukum Allâh
الْمَظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْتِطْلَاعِ	<u>h</u> ub al-istithlâ‘
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	al-mâddah al-mashnû‘ah min al-hayawân
طَرْفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>.....</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATAPENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>TRANSLITERASI .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1-10</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Signifikansi Penelitian .....	5
E. Definisi Istilah .....	5
F. Penelitian Terdahulu .....	6
G. Kerangka Teori.....	7
H. Metode Penelitian .....	8
I. Sistematika Penelitian .....	9
<b>BAB II KONSEP ZUHUD DALAM TASAWUF .....</b>	<b>11-35</b>
A. Pengertian Tasawuf.....	11
B. Pengertian Zuhud.....	12
C. Zuhud Menurut Tokoh Islam Klasik dan Modern .....	15
1. Al-Ghazali .....	15
2. Abdul Qadir Al-Jailani .....	17
3. Buya Hamka .....	18

4. Quraish Shihab.....	20
D. Perbedaan Zuhud Klasik dan Modern.....	22
1. Zuhud Klasik.....	22
2. Zuhud Modern.....	23
E. Kiat-Kiat untuk Zuhud.....	25
F. Perkembangan Ajaran Zuhud dalam Islam.....	27
1. Keadaan Politik Umat Islam.....	27
2. Keadaan Sosial Kemasyarakatan.....	27
3. Faktor dari Pribadi Orang-Orang Saleh.....	28
G. Masyarakat Modern dan Modernisasi.....	30
<b>BAB III PROBLEMATIKA MASYARAKAT MODERN.....</b>	<b>36-46</b>
A. Krisis Spiritual.....	36
B. Hedonisme.....	39
<b>BAB IV ZUHUD DALAM MENGHADAPI PROBLEMATIKA MASYARAKAT MODERN.....</b>	<b>48-65</b>
A. Pemaknaan Zuhud di Zaman Modern.....	48
B. Zuhud sebagai Kesalehan Individual.....	51
C. Zuhud sebagai Kesalehan Sosial.....	57
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>66-67</b>
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran.....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>68</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>71</b>
<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>82</b>